

The Importance of the Kingdom Today

Pentingnya Kerajaan Tuhan Sekarang

July 11, 2004

Matthew 24:14 "And this gospel of the kingdom will be preached throughout the whole world, as a testimony to all nations; and then the end will come."

Matius 24:14. "Dan Injil Kerajaa ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya."

This is the second message in a series called "Compassion, Power and the Kingdom of God." We began with an introduction explaining these issues of power, evangelism and spiritual warfare. And we posed the question, "What are we up against?" and dealt with the counter-kingdom of Satan and his great but limited authority in the world.

Ini adalah khotbah kedua dalam bagian yang disebut "Belas kasihan, kekuatan dan kerajaan Tuhan." Kita mulai minggu yang lalu menerangkan keadaa kerajaan Setan dan itulah yang harus kita lawan. Saya menjelaskan tentang kekuatan Iblis yang besar tetai terbatas dalam dunia ini.

Now we begin two weeks on the nature of the kingdom of God, or more specifically, the "gospel of the kingdom." What is the kingdom of God? What is the "gospel of the kingdom"?

Sekarang kita mulai untuk dua minggu menjelaskan wujud kerajaan Allah, atau yang lebih khusus "Injil Kerajaan." Apa itu kerajaan Allah? Apa itu inji kerajaan?

The reason this is important is plain from Matthew 24:14. Jesus said that "this gospel of the kingdom" will be preached until all the nations of the world have heard it as a testimony. This means that until all the unreached nations (=peoples, not countries) have a testimony called "the gospel of the kingdom, it is the duty of every generation of Christians to press on with proclaiming it to the world.

Alasan ini penting sekali dari ayat-ayat di Matius 24:14. Tuhan Yesus mengatakan bahwa Injil Kerajaan ini akan dibertakan sampai seluruh bangsa diseluruh dunia mendengar kesaksian ini. Artinya: Tugas setiap generasi orang Kristen adalah untuk mengabarkan injil sampai semua bangsa, yaitu orang bukan negara, bisa mendengar kesaksian injil kerajaan.

That means us, because there are still today thousands of unreached nations (peoples). And if that is our task, we must know what the "gospel of the kingdom" is. So it is tremendously important for us to study this together.

Dan itu berarti kita, karena saat ini masih ribuan bangsa yang masih belum dibertakan injil. Dan jika itulah tugas kita, kita harus tahu artinya 'Injil Kerajaan'. Jadi inilah penting sekali kita pelajari bersama-sama.

Tonight I want to try to get at what the kingdom is by looking back at the Old Testament, the teaching of Jesus and then at the preaching of the early church. And next week we will ask, "How is the Kingdom of God Present Today?" What manifestations of its power should we seek and expect today?

Sore ini saya mau mencoba cari penjelasan kerajaan Tuhan itu melalui Perjanjian Lama, ajaran Tuhan Yesus sendiri dan ajaran gereja-gereja pertama. Dan minggu berikut kita akan bertanya: 'Bagaimana kerajaan Allah itu ada sekarang ini? Apakah wujudannya kerajaan Allah yang kita bisa lihat dan harapkan sekarang ini?'

First, then, what does Jesus refer to in Matthew 24:14 when he says, "This gospel of the kingdom"? The term "gospel of the kingdom" is used only two other times in the New Testament, namely, in two summary statements of Matthew about the ministry of Jesus, found in Matthew 4:23 and 9:35.

Pertama, apa yang Tuhan Yesus maksudkan di Matius 24:14 ketika Ia katakan: 'Ini adalah Injil Kerajaan.'? Istilah Injil Kerajaan hanya dipakai dua kali didalam Perjanjian Baru, yaitu disebut dalam dua pernyataan kesimpulan dari Matius tentang pelayanan Tuhan Yesus yang kita dapatkan di Matius 4:23 dan Matius 9:35.

In Matthew 4:23 it states: "And he went about all Galilee teaching in their synagogues and preaching THE GOSPEL OF THE KINGDOM and healing every disease and every infirmity among the people." And in Matthew 9:35 it says, "And Jesus went about all the cities and villages, teaching in their synagogues and preaching THE GOSPEL OF THE KINGDOM, and healing every disease and every infirmity."

Di Matius 4:23 dikatakan: "Yesupun berkeliling di seluruh Galilea; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Allah serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan di antara bangsa itu." Dan di Matius 9 :35 dikatakan, "Demikianlah Yesus berkeliling ke semua kota dan desa; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Sorga serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan."

So for Matthew the term "Gospel of the Kingdom" is a summary phrase of what Jesus preached as he did his ministry throughout the towns and villages of Palestine.

Jadi untuk Matius istilah 'Injil Kerajaan' adalah kesimpulan tentang apa yang Tuhan Yesus beritakan sewaktu Ia melayani di kota-kota dan desa-desa di Palestina.

Mark gives a summary of Jesus' message in words that are not exactly the same but the same in substance. In Mark 1:14-15 he says, "Now after John was arrested, Jesus came into Galilee, preaching the gospel of God, and saying 'The time is fulfilled, and the kingdom of God is at hand; repent, and believe the gospel.'"

Markus memberi kesimpulan tentang Tuhan Yesus' khotbah dalam kata-kata yang tidak sama tetapi sama dalam artinya. Di Markus 1: 14-15 dia berkata, "Sesudah Yohanes ditangkap datangnya Yesus ke Galilea memberitakan injil Allah, kata-Nya: Waktunya telah genap; Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil.

This gospel is the same as "the gospel of the kingdom" in Matthew's gospel. "The kingdom of God is at hand; repent and believe the gospel" -- that is, "Repent and believe the good news that the kingdom of God is at hand; believe that the time is fulfilled." Believe "the gospel of the kingdom."

Injil ini sama dengan Inji Kerajaan dari inji Matius. Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil.... Yaitu, "Bertobatlah dan percayalah kabar baik bahwa kerajaan Tuhan sudah datang, percayalah"

So "the gospel of the kingdom" in Matthew 24:14, the gospel that will be preached to the nations -- that we must take to them -- is the gospel that Jesus preached. It's the good news that the time is fulfilled, the kingdom of God is at hand.

Jadi "Injil Kerajaan" di Matius 24:14, injil yang akan diberitakan kepada bangsa-bangsa—yang kita harus membawa kepada mereka – adalah injil yang diberitakan Tuhan Yesus. Itulah berita baik bahwa waktunya sudah genap, Kerajaan Tuhan sudah dekat.

What time is fulfilled? Waktu apa telah digenapi?

Let's go back to the Old Testament for a few moments and think about its expectation for the future. What was the Old Testament hoping for? What does it say about the Kingdom of God?

Marilah kita kembali ke Perjanjian Lama untuk beberapa saat dan memikir tentang harapan mereka untuk masa depan. Apakah yang diharapkan orang-orang dari Perjanjian Lama? Apakah yang dikatakan tentang Kerajaan Allah pada saat itu?

The Old Testament makes very clear that in one sense God has always been the king over all things and his kingdom is established. For example, Psalm 103:19, "The Lord has established his throne in the heavens, and his kingdom rules over all." Or Psalm 145:13, "Thy kingdom is an everlasting kingdom, and thy dominion endures throughout all generations."

Perjanjian Lama sudah menjelaskan bahwa dari satu sisi Tuhan selalu telah menjadi raja atas segala sesuatu dan kerajaan-Nya telah didirikan, Contoh, Mazmur 103:19, "Tuhan sudah menegakkan takhta-Nya disorga dan kerajaan-Nya berkuasa atas segala sesuatu." Atau Mazmur 145:13, "Kerajaan-Mu ialah kerajaan segala abad, dan pemerintah-Mu tetap melalui segala keturunan."

God is now the king over all the universe. He reigns by his sovereign power and nothing comes to pass but by his kingly decree.

Tuhan itu sekarang telah menjadi raja seluruh alam semesta. Dan Dia memerintah dengan kuasa mutlak dan tidak akan terjadi sesuatu kalau bukan diizinkan-Nya.

What might Jesus mean then that "The time is fulfilled; the Kingdom of God is at hand"? The answer is that the Old Testament hoped for the day when God would not only be the Sovereign King in heaven controlling the affairs of sinful men, but would stand forth in glory and save his people from sin and misery, and defeat their enemies and establish righteousness and peace, and set up a throne on the earth to rule in a more immediate and personal way.

Jika demikian apa artinya Tuhan Yesus mengatakan "waktunya sudah genap, Kerajaan Tuhan sudah dekat?" Jawabnya adalah bahwa orang-orang di Perjanjian Lama mengharapakan bahwa Tuhan bukan saja menjadi Raja yang berkuasa di sorga yang

mengatur masalah manusia yang berdosa, tetapi Ia akan datang dengan kemuliaan-Nya dan menyelamatkan jemaat-Nya dari dosa dan sengsara, dan mengalahkan musuh-musuhnya dan mendirikan kebenaran dan damai, dan membangun takhta di dunia untuk memerintah secara langsung dan pribadi.

For example, Zechariah 14:9 foretells, "And the Lord WILL BECOME KING over all the earth; on that day the Lord will be one and his name one." In other words, God will one day assert his kingly rule over the earth in a way that he will no longer have any competitors: he will be ONE, the only ONE.

Contohnya, Zakharia 14:9 menubuatkan, "Maka Tuhan AKAN MENJADI RAJA atas seluruh bumi, pada waktu itu Tuhan adalah satu-satunya dan nama-Nya satu-satunya." Dengan kata lain, Tuhan pada suatu waktu akan menegaskan kekuasaan kerajaan-Nya diseluruh bumi dengan cara dimana tidak lagi ada saingan, Ia menjadi satu dan satu-satunya.

Or look at Isaiah 24:23, "Then the moon will be confounded, and the sun ashamed; for the Lord of hosts WILL REIGN on Mount Zion and in Jerusalem and before his elders he will manifest his glory."

Atau lihat di Yesaya 24:23, "Bulan purnama akan tersipu-sipu, dan matahari terik akan mendapat malu, sebab Tuhan semesta alam AKAN MEMERINTAH di gunung Sion dan di Yerusalem, dan Ia akan menunjukkan kemuliaan-Nya di depan tua-tua umat-Nya.

In other words, the day is coming, Isaiah says, when God will set up his kingdom in such a way that the glory of the Lord will be revealed and no longer hidden. This is what Jesus meant when, he said, "The time is fulfilled; the kingdom is at hand." God is about to exert his rule or his kingly authority in a new way to save his people and defeat their enemies and reveal his glory in the world.

Dengan kata lain, waktunya akan datang, Yesaya berkata, ketika Tuhan akan membangun kerajaan-Nya dengan cara dimana kemuliaan Tuhan akan dinyatakan dan tidak tersembunyi lagi. Itulah yang dimaksud Tuhan Yesus ketika Ia berkata, "Waktunya telah genap; Kerajaan Allah sudah dekat." Tuhan akan menegaskan kekuasaan-Nya dengan cara baru untuk menyelamatkan jemaat-Nya dan mengalahkan musuh-musuh mereka dan menyatakan kemuliaan-Nya di dunia ini.

John the Baptist confirms this when he comes because he starts his ministry with the same words. In Matthew 3:2 he says, "Repent, for the kingdom of heaven is at hand." And all four gospels say that John is the fulfillment of Isaiah 40:3, "A voice cries, In the wilderness prepare the way of the Lord, make straight in the desert a highway for our God."

Yohanes Pembaptis menegaskan hal ini ketika ia datang sebab ia memulai pelayanannya dengan kata yang sama. Dalam Matius 3:2 ia mengatakan, "Bertobatlah sebab kerajaan sorga sudah dekat." Dan dalam keempat injil dikatakan bahwa Yohanes itu adalah penggenapan Yesaya 40:3, Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun. Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya."

Why? Because he is coming as a glorious king. Verse 5: "The glory of the Lord shall be revealed, and all flesh shall see it together, for the mouth of the Lord has spoken." (Matt. 3:4; Mark 1:1-3; Luke 3:4-6; John 1:23.)

Mengapa? Karena Ia datang sebagai Raja yang mulia. Yesaya 40: 5: "maka kemuliaan Tuhan akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama; sungguh Tuhan sendiri telah mengatakannya." (Matius 3:4, Markus 1: 1-3, Lukas 3: 4-6; Yohanes 1: 23)

John the Baptist was declaring that the Kingdom of God was just around the corner.

So when Jesus says, "The time is fulfilled; the kingdom of God is at hand; repent and believe the gospel," he means that the time has come for God to break into this world as never before, to reveal his glory in a personal way, to comfort his people, and to defeat their enemies (Luke 1:71). This is called "gospel" because it is such good news for all who will repent and trust in God.

Yohanes Pembaptis menyatakan kerajaan Tuhan sudah dekat. Jadi ketika Tuhan Yesus mengatakan di Markus 1:14-15, "Waktunya telah genap; Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil." Ia maksudkan waktunya sudah dekat untuk kedatangan Tuhan yang tidak pernah seperti ini sebelumnya, untuk memperlihatkan kemuliaan-Nya secara pribadi, untuk melepaskan kita dari musuh-musuh kita (Lukas 1:71) Inilah disebut 'injil' sebab itu kabar baik untuk semua yang akan bertobat dan percaya kepada Tuhan.

There is another place where Jesus makes it very clear that his coming is the fulfillment of this long expected kingdom. In Luke 4:18-19 he goes into the synagogue in Nazareth and reads the prophecy from Isaiah 61:1-2, "The Spirit of the Lord is upon me, because he has anointed me to preach good news to the poor. He has sent me to proclaim release to the captives and recovering of sight to the blind, to set at liberty those who are oppressed, to proclaim the acceptable year of the Lord." When he had finished reading he said, "Today this scripture has been fulfilled in your hearing."

Ada tempat lain dimana Tuhan Yesus membuat sangat jelas bahwa kedatangan-Nya adalah penggenapan dari Kerajaan yang sudah dinanti-nantikan lama. Di Lukas 4:18-19, Ia masuk rumah ibadat di Nazaret dan mulai membaca dari nubuatan Yesaya 61:1-2, "Roh Tuhan ada padaku, karena Ia telah mengurapi aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin. Ia telah mengutus Aku untuk memproklamkan pembebasan kepada orang-orang tawanan dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang." Ketika Ia selesai membacanya Ia berkata: "Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya."

In other words, "The time is fulfilled! I am the one being spoken of. My ministry is the arrival of the long-awaited kingdom of healing and salvation and freedom from oppression. God is now revealing himself as king to save and deliver and help like he never has before." And Jesus is that king.

Dengan kata lain, "Waktunya sudah genap! Akulah yang dibicarakan di Perjanjian Lama. Pelayanan saya adalah kedatangan Kerajaan yang telah lama dinantikan yang menyembuhkan, menyelamatkan dan membebaskan dari penindasan. Sekarang Tuhan

menyatakan dirinya sebagai raja untuk menyelamatkan dan membebaskan serta menolong seperti tidak pernah terjadi sebelumnya. Dan Tuhan Yesus adalah raja itu.

Let's take time to look at one other Old Testament text that helps us understand the phrase "gospel of the kingdom," namely, Isaiah 52:7. We take one of our favorite lines from this verse. It looks forward to the time when God would bare his holy arm before the eyes of the nations and all the ends of the earth would see the salvation of our God (Isaiah 52:10).

Marilah kita melihat kepada satu lagi ayat dari Perjanjian Lama yang menolong kita mengerti istilah "Injil kerajaan", yaitu dari Yesaya 52:7. Kita ambil kalimat yang disukai dari ayat-ayat ini, yaitu Yesaya 52:10. Itu melihat ke masa depan dimana Tuhan akan menunjukkan tangannya yang kudus di depan mata semua bangsa, maka segala ujung bumi melihat keselamatan yang dari Allah kita.

Verse 7 says (listen for the connection between gospel and kingdom): "How beautiful upon the mountains are the feet of him who brings good tidings, who publishes peace, who bring good tidings (gospel!) of good, who publishes salvation, who says to Zion (now the content of the gospel), 'Your God reigns.'"

Ayat Yesaya 52:7 mengatakan: "Betapa indahny kelihatan dari puncak bukit-bukit kedatangan pembawa berita yang mengabarkan berita damai (injil), dan memberitakan kabar baik (injil), yang mengabarkan berita selamat (injil), dan berkata kepada Sion (sekarang isi berita injil), "Allahmu itu Raja!"

The gospel message that John the Baptist came to announce and the gospel that Jesus came to fulfill is the message: "Your God reigns!" Not just in the general sense of reigning as sovereign over all the universe, but in the new specific sense of baring his holy arm and revealing his glory and defeating his enemies and saving his people and establishing peace and righteousness on the earth.

Berita Injil yang dibawa Yohanes Pembaptis dan berita Injil yang digenapi Tuhan Yesus adalah kabar ini: Allahmu itu Raja! Bukan saja bahwa Tuhan Allah itu berkuasa diatas segala alam semesta, tetapi dalam cara khusus menunjukkan tangan-nya yang kudus, memperlihatkan kemuliaan-Nya, mengalahkan musuh-musuh-Nya dan menyelamatkan umatnya dan mendirikan damai dan kebenaran diatas bumi ini.

"Your God reigns" is virtually the same as saying, "The kingdom of God is at hand." Jesus would have meant the same thing if he had said, "The time is fulfilled; your God reigns. Repent and believe this gospel -- the good tidings of salvation and peace."

"Allahmu itu Raja" hampir sama dengan mengatakan "Kerajaan Tuhan sudah dekat" Tuhan Yesus memberikan arti yang sama jika Ia mengatakan, "Waktunya sudah genap, Allahmu itu Raja, Bertobatlah dan percayalah injil ini – kabar baik mengenai keselamatan dan damai."

So, what is "the gospel of the kingdom"? The gospel of the kingdom is the good news that in Jesus God's kingly power and authority is breaking into the world like never before: he is ruling in a new way to save his people from their sins and deliver them from their enemies and reveal his glory and establish peace and righteousness in the earth.

Jadi, apa artinya 'Injil Kerajaan'? Injil Kerajaan adalah kabar baik bahwa kuasa dan otoritas Tuhan telah dinyatakan dalam Tuhan Yesus yang tiba didunia dengan cara yang kita belum pernah mengalami.sebelumnya: Ia berkuasa dengan cara baru untuk menyelamatkan umatnya dari dosanya dan menyelamatkan mereka dari musuh-musuhnya dan memperlihatkan kemuliaan-Nya dan mendirikan kedamaian dan kebenaran di dunia ini.

Now this could be easily misunderstood. And next week we will see that almost everyone did misunderstand it. They did not realize that the victories of the kingdom would be won by suffering and death.

Nah, ini mudah disalah mengerti. Dan minggu berikut kita akan lihat bahwa kebanyakan orang memang salah mengertikan hal ini. Mereka tidak mengerti bahwa kemenangan-kemenangan dari Kerajaan ini hanya dimenangkan dengan penderitaan dan kematian.

But this week what we want to make clear is that "the gospel of the kingdom" is the gospel prophesied in Isaiah 52:7; and it is the gospel that Jesus preached; and it is the gospel that he told us to preach to all the nations; and it is the gospel preached by the early church.

Tetapi minggu ini kita ingin menjelaskan bahwa "Injil Kerajaan " itu adalah injil yang dinubuatkan di Yesaya 52:7; dan itulah juga injil yang diberitakan Tuhan Yesus, dan itulah juga injil yang Ia telah katakan kepada kita untuk disebarakan untuk semua bangsa-bangsa, dan itulah juga injil yang dikhotbahkan gereja mula-mula.

We've seen the connection between Jesus' message and the Old Testament. Now let's see the connection between Jesus' message and the message of the early church. Did the early church proclaim the gospel of the kingdom?

Kita telah melihat hubungan antara berita Tuhan Yesus dan berita di Perjanjian Lama. Marilah sekarang kita melihat hubungan berita Tuhan Yesus dengan apa yang diberitakan gereja mula-mula. Apakah gereja mula-mula memberitakan injil kerajaan Tuhan yang sama?

There are three important summary statements in the book of Acts that show the preaching of the early church was the preaching of the gospel of the kingdom. In Acts 8:12 it says that Philip was preaching in Samaria and "they believed Philip as he preached GOOD NEWS ABOUT THE KINGDOM OF GOD and the name of Jesus Christ." "Good news about the kingdom of God" is the same as "the gospel of the kingdom."

Ada tiga ringkasan yang penting yang ada di Kisah Para Rasul yang memperlihatkan bahwa khotbah dari gereja mula-mula adalah sama dengan injil Kerajaan. Di Kisah Para Rasul 8: 12 dikatakan bahwa di Samaria mereka percaya Filipus yang "memberitakan KABAR BAIK TENTANG KERAJAAN ALLAH dan tentang nama Yesus Kristus." 'Kabar baik tentang Kerajaan Allah' itu sama artinya dengan 'Injil Kerajaan Tuhan'.

Acts 19:8 sums up Paul's preaching in Ephesus like this, "And he entered the synagogue and for three months spoke boldly, arguing and pleading about THE KINGDOM OF GOD."

Kisah Para Rasul 19:8 meringkaskan pengabaran injil di Efesus seperti ini, "Selama tiga bulan Paulus mengunjungi rumah ibadat di situ dan mengajar dengan berani. Oleh pemberitaannya ia berusaha meyakinkan mereka tentang KERAJAAN ALLAH."

In Acts 20:25 when Paul sums up his own ministry in Ephesus among the elders he says, "And now, behold, I know that all you among whom I have gone PREACHING THE KINGDOM will see my face no more." His ministry was a ministry of "preaching the kingdom."

Di Kisah Para Rasul 20:25 ketika Paulus sendiri meringkaskan pengabaran injilnya kepada para penatua gerejanya ia berkata, "dan sekarang aku tahu, bahwa kamu tidak akan melihat mukaku lagi, kamu sekalian yang telah kukunjungi untuk MEMBERITAKAN KERAJAAN ALLAH." Pelayanannya adalah 'memberitakan Kerajaan Allah.'

Then at the very end of Acts 28:30-31 and the end of Paul's life when he was under arrest in Rome his preaching is summed up like this: "And he lived there two whole years at his own expense, and welcomed all who came to him, PREACHING THE KINGDOM OF GOD and teaching about the Lord Jesus Christ quite openly and unhindered."

Dan pada akhir Kisah Para Rasul 28:30-31 dan pada akhir masa hidup Paulus ketika ia dipenjarakan di Roma pelayannya diringkaskan seperti berikut: "Dan Paulus tinggal dua tahun penuh dirumah yang disewanya sendiri itu; ia menerima semua orang yang datang kepadanya. Dengan terus terang dan tanpa rintangan apa-apa ia MEMBERITAKAN KERAJAAN ALLAH dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus.

In his letters Paul refers to the kingdom of God 14 times. For example in Colossians 4:11 he refers to his partners in ministry as "my fellow workers for THE KINGDOM OF GOD." He refers to his own ministry in 1 Corinthians 4:20 like this, "THE KINGDOM OF GOD does not consist in talk but in power." And in Romans 14:17 he says, "THE KINGDOM GOD is not food and drink but righteousness and peace and joy in the Holy Spirit."

Dalam surat-suratnya Paulus menyebut Kerajaan Allah 14 kali. Contohnya di Kolose 4:11 ia memanggil saudara-saudaranya didalam pelayanan: "temanku sekerja untuk KERAJAAN ALLAH." Dan dia membahas pelayanannya sendiri di 1 Korintus 4:20 seperti ini: "Sebab KERAJAAN ALLAH bukan terdiri dari perkataan, tetapi dari kuasa." Dna di Roma 14:17 ia berkata: "Sebab KERAJAAN ALLAH bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus."

So here is the conclusion for tonight. The "gospel of the kingdom" was foretold in the Old Testament, preached by Jesus -- brought by Jesus! -- preached by the early church, and should be preached by us until all the peoples hear it. This gospel of the kingdom is the good news that, at the coming of Jesus, God moved into this world in an unprecedented way.

Jadi ini adalah kesimpulan untuk kita malam ini. "Injil Kerajaan" telah dinubuatkan di dalam Perjanjian Lama, dikhotbahkan oleh Tuhan Yesus, dibawa oleh Tuhan Yesus, diberitakan oleh gereja mula-mula, dan juga harus dikabarkan oleh kita untuk semua orang mendengarnya. Injil Kerajaan adalah kabar baik bahwa pada kedatangan Tuhan Yesus, Tuhan mulai bergerak dengan cara baru yang tidak ada contohnya sebelumnya.

Since Jesus has come, God is exerting his right to rule in new and powerful ways. He is attacking his enemy the devil in new ways. He has dealt with sin in a new way. He is gathering a people in a new way. He is empowering his representatives in new ways. And in all this he is reigning as king. This is the coming and the advancement of his kingdom.

Sejak Tuhan Yesus datang, Tuhan Allah menetapkan hak-Nya untuk memerintah dengan cara-cara baru dan kuat. Dia menyerang musuh-nya si Iblis dengan cara yang baru. Dia menghadapi dosa dengan cara baru. Dia mengumpulkan umat-Nya dengan cara baru. Dia memberi kekuatan kepada pelayan-pelayan-Nya dengan cara baru. Dan didalam semua ini Ia tetap berkuasa sebagai Raja. Inilah maksudnya kedatangan dan pertumbuhan dari Kerajaan-Nya.

And this is good news. It is the gospel of the kingdom. Therefore let everyone of us turn from every other claim on our allegiance and surrender to the king of kings. Let us repent of all rebellion and treason. Let us accept the terms of his amnesty, and let us put our trust in the King of glory. And let us sing with all our heart the truth of Isaiah 52:7, "How lovely on the mountains are the feet of him who brings good news, good news; announcing peace, proclaiming news of happiness: Our God reigns! Our God reigns!"

Dan inilah kabar baik. Inilah injil Kerajaan. Jadi marilah kita semua berbalik dari semua ajaran-ajaran lain dan menyerahkan diri kita kepada Raja diatas segala Raja. Marilah kita semua bertobat dari semua pemberontakan dan penghianatan, marilah kita terima syarat-syarat pengampunan-Nya dan marilah kita percaya sepenuhnya kepada Raja Kemuliaan dan marilah kita njanji dengan segenap hati kebenaran dari Yesaya 52:7, "Betapa indahny kelihatan dari puncak bukit-bukit kedatangan pembawa berita yang mengabarkan berita damai, dan memberitakan kabar baik, yang mengabarkan berita selamat, dan berkata kepada Sion, "Allahmu itu Raja!" "Allahmu itu Raja!"

Aren't you glad that we are not under the law, where if we fail at one part of the law we are doomed. Aren't you glad that Jesus came to live a perfect life without sin, so He would be able to pay in a new way for our sins. Aren't you glad that God made a way where there was no way so we who believe in Jesus as our savior now can be saved?

Kita beruntung sekali keselamatan kita tidak berdasarkan kemampuan kita untuk mentaati hukum-hukum Tuhan. Caba bayangkan kalau kita bersalah di pelanggaran apa saja kita sudah tidak mungkin bisa diselamatkan. Untung sekali Tuhan Yesus datang kedunia ini untuk hidup selama 33 tahun dengan sempurna, tanpa dosa, supaya Ia bisa menebus dosa kita. Apakah anda bersuka cita karena kebaikan Tuhan dimana Ia menyediakan jalan dimana tidak ada jalan sehingga kita yang percay kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat kita sekarang bisa diselamatkan?

And this is the gospel that we need to bring all parts of the world and especially to Ambon. We need to be able to explain what God has done for us from the very beginning. We need to know what was promised in the Old Testament and how God is doing a new thing in the New Testament.

Dan inilah berita injil yang harus kita sampaikan keseluruh ujung dunia dan khususnya ke Ambon. Kita harus bisa menerangkan apa yang Tuhan sudah perbuat untuk kita dari sejak semula. Kita semua harus tahu perjanjian-perjanjian Tuhan di perjanjian Lama

*dan bagaimana Tuhan suda melakukan sesuatu yang ajaib untuk kita melalui Tuhan
Yesus.*

Let us pray.